

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK
DI SMK ALFATTAH *BOARDING SCHOOL* DEMAK
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Disusun Oleh :

KHABIB HANAN ALI

NIM. 31501800046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Khabib Hanan Ali

NIM : 31501800046

Jenjang : Strata satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SMK ALFATTAH BOARDING SCHOOL DEMAK 2021/2022”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saduran, dan bukan terjemahan. Sumber informasi yang berasal dari penulis lain telah disebutkan dalam sitasi dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Semarang, 29 Maret 2022

Saya yang menyatakan,



(Khabib Hanan Ali)

NIM. (31501800046)

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 29 Maret 2022

Perihal : Pengajuan Ujian Munaqasyah Skripsi

Lampiran : 2 (dua) eksemplar

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Khabib Hanan Ali
NIM : 31501800046
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Agama Islam
Judul : HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PESERTA DIDIK DI SMK ALFATTAH BOARDING
SCHOOL DEMAK 2021/2022

dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



(Moh. Farhan, S.Pd.I, S.Hum., M.Pd.I.)

NIDN. 0605059002



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

N a m a : **KHABIB HANAN ALI**
Nomor Induk : 31501800046
Judul Skripsi : **HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SMK
ALFATTAAH BOARDING SCHOOL DEMAK TAHUN PELAJARAN
2021/2022**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan
Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Rabu, 12 Romadhon 1443 H.
13 April 2022 M.

Dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui
Dewan Sidang

Ketua/Dekan

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris


Ahmad Muflih, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I


Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

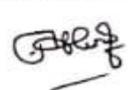
Penguji II


Ahmad Muflih, S.Pd.I., M.Pd.

Pembimbing I


Toha Makhshun, M.Pd.I.

Pembimbing II


Moh. Farhan, S.Pd.I, S.Hum., M.Pd.I.

ABSTRACT

Khabib Hanan Ali. 31501800046. **THE RELATIONSHIP OF LEARNING INTEREST WITH LEARNING ACHIEVEMENTS IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION OF STUDENTS AT SMK ALFATTAAH BOARDING SCHOOL DEMAK ACADEMIC YEAR 2021/2022.** Thesis, Semarang: Faculty of Islamic Religion Sultan Agung Islamic University, March 2022.

This study aims to determine the relationship between interest in learning and learning achievement of Islamic religious education students at SMK Alfattaah Boarding School Demak. It has a problem formulation, namely, 1.) How is the interest in learning PAI students at SMK Alfattaah Boarding School Demak. 2.) How is PAI learning achievement. 3.) Is there a relationship between interest in learning and PAI learning achievement of students at SMK Alfattaah Boarding School Demak. This research uses the method of field research or field research. The data sources used are primary data and secondary data. Data collection methods in this study are questionnaires and documentation, then will be analyzed through several stages, including validity analysis, reliability analysis, and hypothesis analysis.

Based on the data analysis carried out, it was concluded that: 1.) The learning interest of students at SMK Alfattaah Boarding School Demak reached a sufficient level, namely 64. 2.) Learning achievement in Islamic Religious Education subjects also reached a good level, namely 85. 3.) There were The relationship between interest in learning and learning achievement in the field of Islamic Religious Education of students at SMK Alfattaah Boarding School Demak. This is evidenced by the results of the analysis of 0.467. And it turns out that the results of the study are greater than the results of the table, namely the significant level of 5% the table value is 0.284 and at the 1% significant rate the table value is 0.368. Then look for the correlation value between the variables X and Y with $n = 48$ with a significant level (α) = 0.05 or 5% assuming the correlation coefficient r count r table 0.284 then from hypothesis testing the results of the correlation coefficient are 0.467.

Keywords: Relationship, Interest in Learning, PAI, Learning Achievement, SMK Alfattaah Boarding School.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Tabel. 1 Transliterasi Konsonan

Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I

ا	Ḍammah	U	U
---	--------	---	---

Tabel. 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Sedangkan vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Tabel. 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
---	----------------	---	---------------------

Tabel. 4 Transliterasi Maddah

Contoh:

مَات : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعْمٌ : *nu''ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khusūṣ al-sabab

Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw yang telah memberikan syafaat-Nya di dunia sampai akhirat.

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SMK ALFATTAAH *BOARDING SCHOOL* DEMAK TAHUN PELAJARAN 2021/2022” disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran- saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanallahu wa ta'ala yang telah memberikan kesehatan jasmani maupun rohani serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Gunarto, SH., M.Hum selaku Rektor UNISSULA.
3. Bapak Drs. Muhammad Muhtar Arfin Soleh M.Lib selaku Dekan Fakultas Agama Islam UNISSULA.
4. Bapak Ahmad Muflihin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam (PAI) FAI UNISSULA.

5. Bapak. Moh. Farhan, S.Pd.I, S.Hum., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang senantiasa memberikan arahan dan evaluasi.
6. Bapak. Khoirul Anwar, S Ag., M.Pd selaku Dosen wali saya yang senantiasa memberikan arahan dan evaluasi.
7. Segenap keluarga besar Fakultas Agama Islam jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Unissula yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan tuntunan selama penulis menimba ilmu.
8. Bapak. Ali Musyarop, S.Pd. dan Bapak Achmad Bachtiar, S.Si selaku Kepala dan Wakil Kepala SMK Alfattaah *Boarding School* Demak yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Ibu Marlina Khakim, S.Pd.I, selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMK Alfattaah *Boarding School* Demak.
10. Kedua orang tua (Alm. Bapak Sumari dan Ibu Imronah) beserta keluarga yang senantiasa mendoakan, membimbing, menasihati, memberikan kasih sayang, serta memberikan dorongan baik moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak. Yuli Prayitno, S.H.I, M.H selaku pembimbing sekaligus penasehat kami, yang sangat berjasa mengantarkan kami dalam melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi sehingga kami bisa menggapai gelar sarjana.
12. Teman-teman yang selalu kompak dalam hal apapun (iki group), mulai

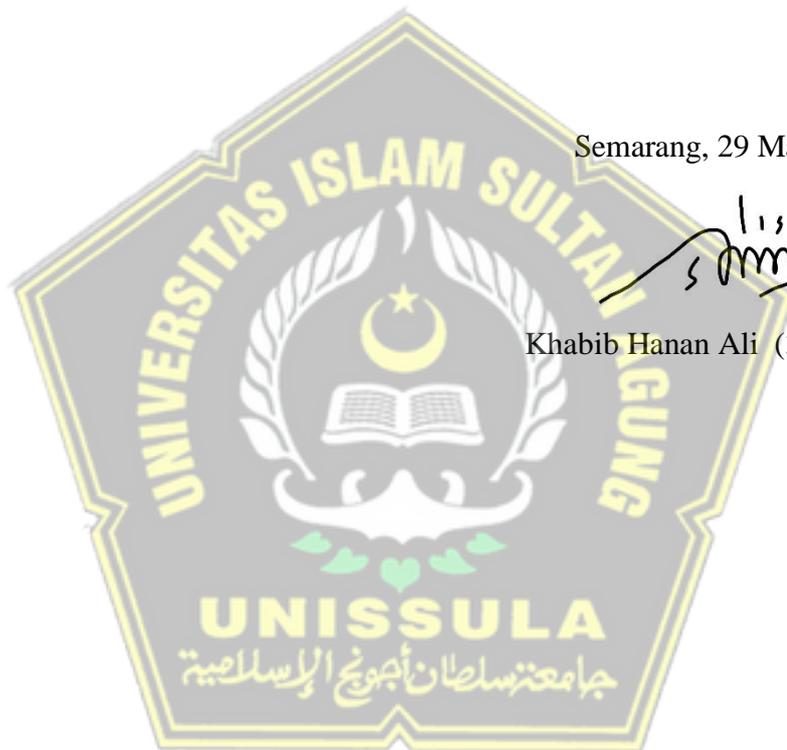
dari kegiatan kuliah maupun di luar kegiatan kuliah yang secara tidak langsung telah memberi semangat selama menjalankan kuliah sehari-hari hingga sampai saat ini.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semarang, 29 Maret 2022



Khabib Hanan Ali (31501800046)



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II	9
LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Pendidikan Agama Islam	9
2. Minat Belajar	17
3. Prestasi Belajar	21
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Teori	29
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III	31
METODE PENELITIAN	31
A. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional	31
B. Jenis Penelitian	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian	35
E. Variabel dan Indikator Penelitian	36

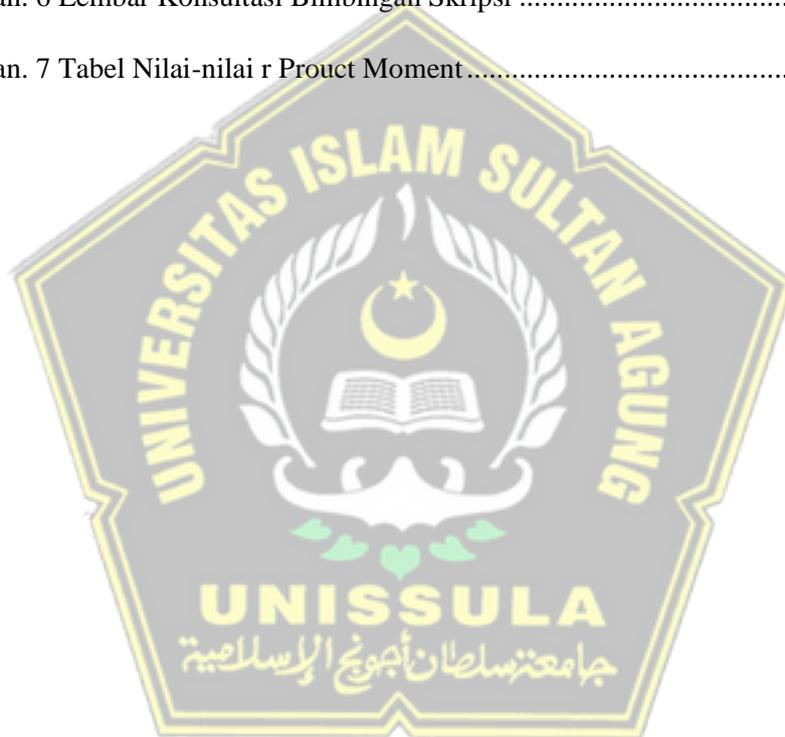
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	39
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	46
BAB IV.....	54
HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SMK ALFATTAAH BOARDING SCHOOL DEMAK.....	54
A. Minat Belajar.....	54
1. Penyajian Data	54
2. Analisis Data	56
3. Pembahasan.....	64
B. Prestasi Belajar.....	65
1. Penyajian Data	65
2. Analisis Data	67
3. Pembahasan.....	68
C. Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar	68
1. Penyajian Data	68
2. Analisis Data	70
3. Pembahasan.....	70
BAB V.....	74
PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	III
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	XIX

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Transliterasi Konsonan	viii
Tabel. 2 Transliterasi Vokal Tunggal.....	ix
Tabel. 3 Transliterasi Vokal Rangkap.....	ix
Tabel. 4 Transliterasi Maddah.....	x
Tabel. 5 Skala Likert	41
Tabel. 6 Kisi-kisi Minat Belajar dan Prestasi Belajar	46
Tabel. 7 Data Peserta Didik Dan Hasil Angket Minat Belajar	55
Tabel. 8 Hasil Uji Validitas Minat Belajar.....	62
Tabel. 9 Data Interval Minat Belajar.....	63
Tabel. 10 Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar.....	63
Tabel. 11 Hasil Mean atau Rata-Rata Minat Belajar	64
Tabel. 12 Nilai Raport Peserta Didik	66
Tabel. 13 Mean atau Rata-rata Prestasi belajar peserta didik	67
Tabel. 14 Kategori Nilai Menurut Raport.....	68
Tabel. 15 Data Angket Minat Belajar Dan Hasil Prestasi Belajar	69
Tabel. 16 nilai r Product Moment pada N 48 Nilai r Product Moment	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Lembar Angket Hubungan Minat Belajar	III
Lampiran. 2 Gambar Pengisian Angket Kuisisioner	IX
Lampiran. 3 Data Sekolah SMK Alfattaah Boarding School Demak	XI
Lampiran. 4 Surat Persetujuan Penelitian.....	XIII
Lampiran. 5 Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	XIV
Lampiran. 6 Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi	XV
Lampiran. 7 Tabel Nilai-nilai r Product Moment.....	XVIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan peserta didik ada pada minat belajar, karena minat belajar ini yang mana akan menentukan prestasi belajar peserta didik, dalam hal ini prestasi yang dimaksud adalah pencapaian keberhasilan, karena berhasil atau tidaknya tercapainya prestasi ada pada minat belajar suatu peserta didik. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.¹ Belajar adalah pengadaan kecenderungan, informasi, dan mentalitas termasuk pendekatan yang lebih baik untuk menyelesaikan sesuatu dan upaya seseorang untuk menaklukkan penghalang atau menyesuaikan diri dengan keadaan baru.²

Jadi pada intinya Minat adalah sensasi menikmati dan tertarik pada suatu hal atau tindakan tanpa ada yang memberitahunya. Dalam menciptakan perspektif dan perilaku dalam belajar, harus dimulai dengan minat belajar. Jika topik atau materi pendidikan agama islam yang dimaksud tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan bersemangat dalam memperoleh dan tidak akan mendapatkan pemenuhan dari topik atau materi tersebut. Contoh-contoh yang menarik dan dicari oleh peserta didik tidak akan sulit untuk dipelajari, dipahami, dan diingat, sedangkan ilustrasi

¹ Erlando Doni Sirait, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Formatif : Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (2016) : 35–43, <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>.

² Amni Fauziah, Asih Rosnaningsih, and Samsul Azhar, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang," *Jurnal JPSPD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 4, no. 1 (2017): 47, <https://doi.org/10.26555/jpsd.v4i1.a9594>.

yang tidak menarik dan kurang menarik bagi peserta didik akan sulit untuk dipelajari, dipahami, dan diproses oleh peserta didik, karena minat yang lemah akan menyebabkan tidak adanya pertimbangan. Terlebih lagi, tidak adanya tenaga belajar sehingga peserta didik belajar menjadi terhambat.

Minat peserta didik sangat erat kaitannya dengan kebutuhan peserta didik yang belum terpenuhi. Setiap kali ini terjadi, peserta didik akan didesak untuk mengatasi masalah mereka, ini adalah hal yang sangat mendorong minat. Peserta didik tidak akan menyelesaikan suatu tindakan dalam belajar jika mereka tidak mengetahui tentang kebutuhan mereka sendiri. Peserta didik akan didorong untuk mengikuti sistem pembelajaran karena mereka tahu tentang persyaratan yang harus mereka capai. Minat belajar adalah salah satu komponen mentalitas psikologis individu yang sebanding dengan konsentrasi pada latihan, meskipun ada beberapa komponen yang berbeda, seperti disiplin individu. Minat belajar memegang peranan yang tidak dapat diabaikan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Minat berarti kecenderungan dan semangat yang tinggi atau kerinduan yang luar biasa terhadap sesuatu. Peserta didik atau murid akan fokus pada contoh yang sedang diperkenalkan jika memang dia tertarik dengan ilustrasi tersebut. Minat adalah kunci dalam belajar, dengan asumsi peserta didik tertarik, cenderung ditentukan bahwa siklus belajar dan belajar akan berjalan dengan baik dan hasil belajar akan bagus. Seseorang akan berhasil dalam belajar jika ketika semua dikatakan dan dilakukan dan memiliki minat untuk

belajar. Banyak peserta didik tidak memiliki atau apatis terhadap pembelajaran dan tidak ada upaya yang dilakukan untuk mendorong minat belajar.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu sistem di mana seseorang dapat memberikan kemampuan untuk memimpin hidupnya sesuai dengan nilai-nilai islam.³ Sementara itu, Harun Nasution yang dikutip Syahidin menguraikan alasan PAI (secara eksplisit di sekolah-sekolah yang didanai pemerintah) adalah untuk membimbing individu-individu yang taqwa, menjadi orang-orang tertentu yang bertaqwa kepada Allah dalam menyempurnakan cinta dengan menonjolkan peningkatan karakter muslim, khususnya peningkatan kualitas yang mendalam, meskipun fakta bahwa mata pelajaran yang ketat tidak digantikan etika dan moral.⁴

SMK Alfattaah *Boarding School* Demak merupakan sekolah yang berbasis sistem *Boarding School*, yang mana dalam proses pembelajaran tersebut di kolaborasikan dengan materi-materi pelajaran yang ada dalam pondok pesantren Alfattaah Setinggal Bintoro Demak, untuk itu minat belajar peserta didik dalam belajar pendidikan agama islam harus tinggi karena minat belajar peserta didik itu yang paling mempengaruhi berhasil atau tidaknya pencapaiannya prestasi peserta didik tersebut. SMK Alfattaah *Boarding School* Demak ini ada pada naungan pada Yayasan Alfattaah, yang mana didalam yayasan tersebut ada berbagai tingkatan mulai dari Madrasah

³ Larasati, Ali Bowo Tjahjono, and Toha Makhsun, "Implementasi PAI Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Smp Hasanuddin 10 Semarang Prosiding KONGFERENSI," *KONGFERENSI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU) 4 Universitas Islam Sultan Agung Semarang* 21, no. 1 (2020): 539–45.

⁴ Abdul Rahman, "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam - Tinjauan Epistemologi Dan Isi - Materi," *Eksis* 8, no. 1 (2012): 2053–59.

Tsanawiyah sampai Sekolah Menengah Kejuruan, dan juga ada pondok pesantrennya yaitu Pondok Pesantren Alfattaah Demak. Dalam pendidikan di SMK Alfattaah *Boarding School* ini selain menjalankan pelajaran akademis juga didalamnya terdapat banyak kajian-kajian islam yang dilaksanakan oleh sekolah tersebut yang tujuannya guna membekali peserta didik agar dalam melaksanakan segala perbuatan sesuai dengan syariat-syariat islam.

Dari berbagai permasalahan yang telah dipaparkan diatas penulis menemukan beberapa faktor pertanyaan yang mana penulis menyimpulkan untuk mengambil satu faktor atau pertanyaan yaitu Bagaimana minat belajar peserta didik dan apakah ada hubungan antara minat belajar dan prestasi pada peserta didik di SMK Alfattaah *Boarding School* Demak. Pendidikan Agama Islam adalah pembinaan melalui pelajaran-pelajaran Islam, khususnya sebagai pembinaan dan pengasuhan bagi peserta didik agar kelak setelah menyelesaikan sekolahnya mereka dapat memahami, menghayati dan mengamalkan pelajaran-pelajaran Islam yang mereka yakini sepenuhnya⁵. Minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan subyek merasa tertarik pada atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut. Jadi pada intinya Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruhnya⁶.

⁵ Abdul Rahman, "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam - Tinjauan Epistemologi Dan Isi - Materi," *Eksis* 8, no. 1 (2012): 2053–59.

⁶ Ahmad Fadillah, "Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *MATHLINE : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2016): 113–22, <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>.

Prestasi belajar merupakan hasil dari pada kegiatan selama proses belajar. Dengan makna luas prestasi belajar merupakan hasil dari latihan-latihan pembelajaran, khususnya sejauh mana peserta didik menguasai topik yang diajarkan, yang diikuti dengan munculnya perasaan puas bahwa ia telah menyelesaikan sesuatu dengan baik⁷. Berbagai ahli Pendidikan Islam telah sepakat bahwa maksud dari pendidikan Islam dan pengajaran bukan hanya memenuhi otak peserta didik dengan segala macam ilmu yang mereka ketahui, tetapi maksudnya adalah mendidik akhlak dan jiwa mereka untuk membiasakan mengamalkan ilmunya dalam kehidupannya, maka sudah seharusnya para orang tua membekali anak-anak mereka dengan ilmu agama, baik dengan cara membimbingnya di rumah atau memasukkan anak-anak mereka ke sekolah atau instansi pendidikan yang banyak menanamkan bekal ilmu agama. Pendidikan agama islam masuk sebagai solusi atas problematika yang ada sehingga penulis menarik kesimpulan meneliti dengan judul HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SMK ALFATTAH BOARDING SCHOOL DEMAK TAHUN PELAJARAN 2021/2022.

⁷ Amni Fauziah, Asih Rosnaningsih, and Samsul Azhar, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang," *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 4, no. 1 (2017): 47, <https://doi.org/10.26555/jpsd.v4i1.a9594>.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMK Alfattaah *Boarding School* Demak.
2. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMK Alfattaah *Boarding School* Demak.
3. Adakah hubungan minat belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMK Alfattaah *Boarding School* Demak.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMK Alfattaah *Boarding School* Demak.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMK Alfattaah *Boarding School* Demak.
3. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMK Alfattaah *Boarding School* Demak.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini berguna untuk guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Bagi lembaga yang terkait, diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan dan mendapat informasi baru mengenai pengetahuan tentang minat yang harus dimiliki oleh seorang siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini meliputi:

- BAB I : Berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II : Berisi tentang kajian teori yang menjelaskan tentang Pendidikan Agama Islam yang mencakup pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, dan materi Pendidikan Agama Islam. Sedangkan yang kedua adalah minat belajar siswa dari pengertian minat belajar, membangkitkan minat belajar siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar. Sedangkan yang ketiga adalah prestasi belajar yang mencakup pengertian belajar, prinsip-prinsip belajar, pengertian prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Bab ini terdiri dari kajian pustaka, kajian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pikir, serta hipotesis penelitian.

BAB III: Berisi tentang definisi operasional, jenis penelitian, setting penelitian (tempat dan waktu penelitian), populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data sumber data, serta Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

BAB IV: Berisi tentang penyajian data, analisis data yang akan menguraikan tentang analisis uji validitas dan reliabilitas, serta pembahasan.

BAB V: Berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran – saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, kemampuan, dan kecenderungan untuk suatu kelompok yang diturunkan mulai dari satu usia kemudian ke usia berikutnya melalui pengajaran, persiapan atau penelitian. Pendidikan sebagian besar diselesaikan dalam instruksi dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Sebagai aturan umum pendidik adalah orang-orang yang memiliki kewajiban untuk mengajar, mereka adalah orang dewasa yang secara praktis bertanggung jawab untuk menyelesaikan interaksi instruktif.⁸

Pendidikan Agama Islam adalah pembinaan melalui pelajaran-pelajaran Islam, khususnya sebagai pembinaan dan pengasuhan bagi peserta didik agar kelak setelah menyelesaikan sekolahnya mereka dapat memahami, menghayati dan mengamalkan pelajaran-pelajaran Islam yang mereka yakini sepenuhnya, dan menjadikan pelajaran-pelajaran Islam itu menjadi pelajaran, pelatihan. itu adalah perspektif tentang kehidupan untuk keamanan dan bantuan pemerintah untuk kehidupan di dunia ini dan di akhirat yang besar

⁸ Maemunah Sya'diah Nenden Darussania, "Pengembangan Materi PAI Dengan Ilmu Kesehatan Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan," no. 2013 (2014): 256–64.

Mencermati definisi di atas, cenderung disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan siklus pembelajaran yang mendorong pengembangan karakter atau budi pekerti. Akhlak yang dimaksud adalah akhlak muslim, khususnya akhlak yang penuh dengan ajaran Allah dan Rasul-Nya. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh Nabi dengan tujuan akhir untuk menyampaikan seruan agama dengan mengajarkan, menetapkan model, menyampaikan pelajaran Islam, memberikan inspirasi, melatih kemampuan aktivitas, dan membangun iklim sosial yang menjunjung tinggi pelaksanaan pemikiran dalam penataan lingkungan, karakter muslim. Dengan cara ini, penting untuk memiliki ikhtiar, instrumen, teknik, latihan, dan iklim yang mendukung pencapaian.

Sebagaimana dikemukakan Arifin, ada tiga bagian nilai yang terkandung dalam tujuan pendidikan agama islam yang harus diakui melalui metode tersebut, lebih spesifiknya: pertama, membimbing peserta didik untuk menjadi hamba Allah yang mengabdikan kepada-Nya semata. Kedua, memiliki nilai instruktif yang mengacu pada pedoman Al-Qur'an dan al-Hadits. Ketiga, berhubungan dengan inspirasi dan disiplin sesuai dengan pelajaran Al-Qur'an yang disebut pahala dan siksaan. Berdasarkan sebagian dari penjelasan tersebut, cenderung diungkapkan bahwa Ajaran pendidikan agama islam adalah upaya sadar, khususnya tindakan mengarahkan, mengajar, dan tambahan persiapan yang dilakukan oleh para pendidik pendidikan agama islam

secara terencana dan sadar sehingga peserta didik dapat mengembangkan rasa percaya dirinya melalui pemberian, penghayatan, pengamalan, dan penyesuaian serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus memupuk rasa percaya diri dan ketakwaannya kepada Allah SWT yang pada akhirnya menjadikan insan Indonesia yang tegas dan memiliki orang terhormat.⁹

b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar-dasar pelaksanaan pendidikan agama di Indonesia memiliki status yang cukup kuat. Dasar tersebut dapat ditinjau dari beberapa segi, yaitu :

1) Dasar dari segi Hukum/Yuridis

Dasar hukum/yuridis adalah dasar pelaksanaan pendidikan agama islam berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal. Dasar yuridis tersebut terdiri dari tiga macam, yaitu :

a) Dasar Ideal

Dasar ideal yaitu dasar falsafah negara pancasila, tepatnya terdapat pada sila pertama yang berbunyi :
Ketuhanan Yang Maha Esa.

⁹ Nur ahyat, *Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Edusiana, Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam 4 (1), 2017, ejournal.uicm-unbar.ac.id

Dalam hal ini dapat dipahami bahwa landasan pertama Pendidikan Agama Islam dengan Mempercayai adanya Tuhan Yang Maha Esa.

b) Dasar Struktural dan Konstitusional

Dasar struktural merupakan dasar yang berasal dari UUD 1945 dalam BAB XI pasal 9 ayat 1 dan 2 yang berbunyi :

- Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa
- Negara menjamin kemerdekaan agamanya masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu.¹⁰

Dasar perundang-undangan diatas menegaskan bahwasanya pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Indonesia terdapat aturan hukum yang melindungi.

c) Dasar Operasional

Dasar operasional adalah premis yang lugas mengatur penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah di Indonesia yang menyatakan bahwa penyelenggaraan Pendidikan Agama secara lugas dimasukan ke dalam rencana pendidikan sekolah yang baik.

Apapun dasar operasional tercantum dalam Undang-Undang republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 30 ayat 1 dan 2, yang

¹⁰ Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia, UUD RI Tahun 1945, Jakarta, 2006, hlm. 82

berbunyi : Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah dan atau kelompok masyarakat pemeluk agama sesuai dengan perundang-undangan. Pendidikan keagamaan berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan atau menjadi ahli ilmu agama.¹¹

Dengan adanya dasar hukum yang menjelaskan pelaksanaan pendidikan agama di sekolah formal menegaskan bahwa Pendidikan Agama Islam sangat perlu diajarkan di sekolah-sekolah formal.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan di balik pembelajaran pendidikan agama islam secara keseluruhan adalah untuk menampilkan pelajaran agama islam secara menyeluruh. Terlebih lagi, pembelajaran pendidikan agama islam adalah untuk lebih mengembangkan wawasan, karakter, pribadi yang terhormat, dan kemampuan untuk hidup mandiri dan mengikuti kehidupan selanjutnya. Secara keseluruhan, pembelajaran pendidikan agama islam merupakan tugas utama dalam upaya pembinaan sumberdaya manusia. Saat ini, pendidikan agama islam juga harus memiliki pilihan untuk melahirkan individu-individu yang bertaqwa dan berguna, serta menguasai ilmu pengetahuan dan inovasi. Karena

¹¹ UU RI No. 20 Tahun 2003 SISDIKNAS, Semarang, Aneka Ilmu, 2003, hlm.24

pola kehidupan di abad 21 ini antara agama dan keilmuan akan saling berhubungan.¹²

Tujuan pendidikan agama islam tersebut merupakan tujuan yang akan dicapai oleh setiap individu yang menyelesaikan pengajaran yang ketat dengan alasan bahwa di sekolah yang ketat yang harus ditanamkan adalah kepercayaan diri yang besar, karena kepercayaan diri yang besar akan menciptakan kekuatan dalam melakukan pelajaran yang ketat dalam menjaalankan ajaran agama.

d. Materi Pendidikan Agama Islam

Materi Pendidikan Agama Islam pada sekolah atau madrasah dasar, lanjutan tingkatan pertama, dan lanjutan atas merupakan integral dari pengajaran setiap jenjang pendidikan.

Adapun materi pokok Pendidikan Agama Islam dapat diklarifikasikan menjadi lima aspek kajian, yaitu :

1) Aspek Keimanan dan Akidah Islam

Aspek ini menjelaskan tentang berbagai konsep keimanan yang meliputi enam rukun iman dan lima rukun islam.

2) Aspek Al-Qur'an dan Hadits

Aspek ini berisi berbagai ayat al-Qur'an beserta hukum bacaanya dan menjelaskan beberapa hadits Nabi Muhammad Saw yang bersangkutan dengan kehidupan sehari-hari .

¹² Moh. Nasrul Amin, "Menggagas Pembelajaran PAI Berbasis Multikultural" 3, no. September (2020): 77–85.

3) Aspek Hukum Islam dan Syari'ah Islam

Aspek ini menjelaskan tentang berbagai aspek keagamaan yang berkaitan dengan masalah ibadah dan muamalah.

4) Aspek Akhlak

Aspek ini menjelaskan tentang bagaimana akhlak yang baik menurut Rasulullah Saw.

5) Aspek Tarikh Islam

Aspek ini menjelaskan sejarah perkembangan peradaban islam dari zaman ke zaman yang bisa diambil hikmahnya dan dibuat teladan serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

e. Metode Pendidikan Agama Islam

Dalam proses Pendidikan Agama Islam metode mempunyai peran penting dalam upaya mencapai tujuan. Metode menjadi salah satu sarana untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga menjadi mudah diserap oleh peserta didik. Tanpa penggunaan metode yang tepat suatu materi akan sulit dipahami sehingga proses pembelajaran tidak efektif dan efisien. Secara umum, Ahmad Tafsir mendefinisikan metode merupakan cara yang digunakan untuk mendidik.¹³

Metode merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam proses, pelaksanaan maupun evaluasi pembelajaran. metode membantu agar seluruh pembelajaran berjalan dengan lancar sehingga

¹³ Ahmad Tafsir. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008., hlm. 9

tujuan pembelajaran itu sendiri dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Dalam Pendidikan Agama Islam pendekatan dan metode mempunyai peran yang penting guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pendekatan dan metode menjadi sarana untuk menyampaikan informasi berupa materi pembelajaran kepada peserta didik. Tanpa menggunakan pendekatan dan metode yang tepat maka akan sulit mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Aminuddin, Aliaras Wahid dan Moh. Rofiq menyebutkan ada empat pendekatan atau metode yang terdapat dalam Pendidikan Agama Islam, yaitu :

- 1) Ilmiah, digunakan untuk memahami realitas kehidupan.
- 2) Teologis, digunakan untuk memahami hakikat Tuhan.
- 3) Aktisisme, digunakan untuk menyampaikan pengalaman keagamaan dan memahami hakikat Tuhan dalam diri dan kehidupan.
- 4) Filosofis, digunakan untuk memahami hakikat kehidupan.¹⁴

f. Media Pendidikan Agama Islam

Media merupakan alat penyampaian informasi atau pesan dari satu orang ke orang lain.¹⁵ Media sebagai alat komunikasi dalam penyampaian pesan tentunya sangat bermanfaat dalam proses

¹⁴ Aminuddin, dkk. *Membangun karakter dan kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2010. Hlm. 2

¹⁵ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung : Alfabeta. 2012. Hlm.

pembelajaran. Dalam pembelajaran media membantu menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, media merupakan sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran. Media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat bentuk cetak, maupun teknologi perangkat keras.

g. Evaluasi Pendidikan Agama Islam

Evaluasi pendidikan Agama Islam merupakan sebuah cara penilaian terhadap tingkah laku peserta didik berdasarkan standar perhitungan yang bersifat komprehensif.¹⁶

Evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berfungsi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran. melalui evaluasi seorang guru mampu melihat perkembangan peserta didik dan kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat ialah kecenderungan yang tetap atau selalu dalam melakukan segala hal, seperti contoh selalu memperhatikan dan mengenang dalam beberapa kegiatan.¹⁷ Defenisi minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan perhatian, fokus, ketekunan, usaha,

¹⁶ Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2003. Hlm. 162

¹⁷ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta, Rineka Cipta, 2010

pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengatur perilaku, dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan kegiatan tertentu.¹⁸ Belajar sendiri merupakan perubahan tingkah laku seseorang atas dasar latihan-latihan atau pengalaman dari individu itu sendiri¹⁹.

Minat sangat mempengaruhi belajar, karena dalam hal topik yang sedang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka mereka tidak berkembang sebaik yang diharapkan, lagi pula, materi pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik akan lebih jelas dan diingat karena minat membangun keinginan untuk belajar. Oleh sebab itu, minat belajar ikut memastikan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik serta kondusif. Dengan terciptanya suasana belajar mengajar yang kondusif, hingga peserta didik hendak termotivasi buat menjajaki pelajaran²⁰.

b. Membangkitkan Minat Belajar Peserta Didik

Menurut Djamarah ada beberapa macam cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk membangkitkan minat peserta didik yaitu:

- 1) Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri peserta didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.

¹⁸ Siti Nurhasanah and A. Sobandi, “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 128, <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.

¹⁹ Muhibin syah, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta, Rajawali Pers, 2009, hlm.65

²⁰ Rosali Br Sembiring and . Mukhtar, “Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika,” *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 6, no. 2 (2013): 34–44, <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>.

- 2) Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki peserta didik, sehingga peserta didik mudah menerima bahan pelajaran.
- 3) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
- 4) Melibatkan berbagai struktur dan metode pengajaran sehubungan dengan perbedaan tunggal siswa. Berkenaan dengan penilaian diatas, pengajar perlu membangkitkan keunggulan peserta didik dalam belajar sehingga mereka dapat bersemangat untuk mendapatkan contoh, membuat peserta didik sadar untuk langsung terlibat dalam pembelajaran, belajar dengan menyenangkan dan dapat menggunakan berbagai teknik, prosedur, strategi dan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan.²¹

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Ada beberapa variabel yang berhubungan dengan minat. Pengajar harus terus berupaya untuk merangsang minat peserta didik agar pembelajaran menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik dapat mencapai hasil yang baik. Minat memperoleh tidak hanya datang dari dalam diri peserta didik, namun ada juga unsur luar yang

²¹ Djamarah, B.S.2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, hlm 76

disebut faktor luar. Kemajuan peserta didik dipengaruhi oleh banyak unsur yang berasal dari dalam dan luar peserta didik yang sebenarnya.

Faktor dorongan dari dalam datang dari dirinya sendiri, sedapat mungkin diharapkan guru harus membawa dukungan dari dalam diri peserta didik selama pembelajaran, misalnya menghubungkan pembelajaran dengan minat atau kebutuhan peserta didik. Variabel luar, misalnya fasilitas pembelajaran, teknik mengajar guru, kerangka input, dan lain-lain. Unsur-unsur peserta didik yang sebenarnya meliputi wawasan, metode pembelajaran, inspirasi, minat untuk maju, dan lain-lain. Kapasitas inspirasi sebagai pendorong utama gerakan. Inspirasi sangat erat kaitannya dengan tujuan yang ingin dicapai oleh orang yang belajar itu sendiri. Dengan asumsi seseorang yang sedang belajar memahami bahwa tujuan yang ingin dicapai bermanfaat baginya, maka motivasi belajar akan muncul dengan kuat.²²

d. Indikator Minat Belajar

Minat belajar pendidikan agama islam sebagai variabel pengaruh, ada pula indikatornya merupakan sebagai berikut:

- 1) Keaktifan peserta didik dalam aktivitas belajar mengajar bidang riset Pendidikan Agama Islam.
- 2) Kesungguhan peserta didik dalam belajar Pendidikan Agama Islam.

²² Naeklan Simbolon, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik," *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 1, no. 2 (2014): 14–19.

- 3) Kecenderungan peserta didik dalam memperdalam materi Pendidikan Agama Islam.
- 4) Intensitas peserta didik dalam usaha menanggulangi permasalahan belajar pada bidang riset Pendidikan Agama Islam²³.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses kemajuan, lebih spesifiknya suatu penyesuaian tingkah laku yang siklusnya merupakan konsekuensi dari kerjasama dengan lingkungannya. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari demonstrasi belajar, karena belajar adalah interaksi, sedangkan prestasi belajar adalah konsekuensi dari sistem pembelajaran. Belajar dapat diharapkan untuk menemukan keberhasilan yang langgeng dengan asumsi ada penyesuaian peserta didik, namun tidak semua penyesuaian perilaku dapat dianggap belajar karena penyesuaian perilaku karena pembelajaran memiliki kualitas contoh yang jelas, antara lain²⁴:

- 1) Perubahan yang disengaja, perubahan sistem pembelajaran terjadi karena adanya keterlibatan atau latihan yang dilakukan dengan sengaja dan sengaja atau disadari. Dalam ini, peserta didik

²³ Slamet Rozikin, Hermansyah Amir, and Salastri Rohiat, "Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Di Sma Negeri 1 Tebat Karai Dan Sma Negeri 1 Kabupaten Kepahiang," *Alotrop* 2, no. 1 (2018): 78–81, <https://doi.org/10.33369/atp.v2i1.4740>.

²⁴ Eva nauli Thaib, "Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional," *Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional XIII*, no. 2 (2013): 384–99.

memahami bahwa ada perubahan dalam diri mereka, seperti perluasan informasi, kecenderungan dan kemampuan.

- 2) Perubahan positif dan dinamis Positif menyiratkan bahwa perubahan itu hebat dan berharga selamanya dan sesuai asumsi karena mendapat hal yang benar-benar baru, yang lebih baik dari yang diperkirakan siapa pun. Sedangkan dinamis mengandung arti bahwa perubahan itu terjadi karena usaha para peserta didik yang bersangkutan.
- 3) Perubahan yang menarik dan praktis seharusnya dapat dilakukan dengan asumsi itu membawa dampak dan manfaat khusus bagi peserta didik. Sementara perubahan utilitarian berarti bahwa penyesuaian peserta didik umumnya tahan lama dan jika perlu, perkembangan ini dapat ditiru dan digunakan lagi.

Berdasarkan gambaran di atas, pembelajaran dapat diartikan sebagai proses usaha yang dilakukan oleh peserta didik untuk memperoleh perubahan perilaku lain secara keseluruhan, sengaja, sengaja dan perkembangannya agak tahan lama dan membawa hasil dan manfaat yang bermanfaat bagi peserta didik dalam berinteraksi dengan keadaan mereka saat ini.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari prestasi yang dicapai siswa. Pengertian secara umum prestasi merupakan hasil dari apa yang telah diusahakan. Pengertian prestasi belajar menurut

Hamalik Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan pada siswa setelah dilakukan proses mengajar. Prestasi belajar sendiri merupakan hasil dari pada kegiatan hasil selama proses belajar.²⁵

Marsun dan Martaniah dalam Sia Tjundjing berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari latihan-latihan pembelajaran, khususnya sejauh mana peserta didik menguasai topik yang diajarkan, yang diikuti dengan munculnya perasaan puas bahwa ia telah menyelesaikan sesuatu dengan baik. Artinya prestasi belajar harus diketahui apakah telah dilakukan evaluasi hasil belajar peserta didik.²⁶

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi

Menurut Dunkin Vienna, ada berbagai bagian dari faktor instruktur atau guru yang mempengaruhi sifat proses pendidikan dan pembelajaran, khususnya: pertama, pengalaman pengembangan pendidik menggabungkan orientasi dan semua pertemuan berharga instruktur atau guru yang menjadi landasan sosial mereka. Kedua, instruktur atau guru mempersiapkan pengalaman menggabungkan pertemuan yang berhubungan dengan latihan dan landasan instruktif pendidik. Ketiga, sifat pendidik adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan gagasan pengajar, khususnya sikap pengajar

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2013, hlm. 4

²⁶ Thaib, "Hub. Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional." *Op.cit.* hlm 89

terhadap panggilannya, para peserta didiknya, inspirasi dan kapasitasnya baik dalam mempelajari papan, baik kemampuan merancang dan menilai maupun kemampuan mendominasi pembelajaran. materi yang akan diajarkan.

Komponen kedua yang mempengaruhi hasil proses pendidikan dan pembelajaran adalah bagian dari peserta didik yang mencakup bagian-bagian dasar yang terdiri dari orientasi, tempat lahir, tempat asal siswa, ekonomi dan bagian alam yang mencakup kemampuan dasar, perspektif dan penampilan, beberapa peserta didik waktu sangat dinamis. Selain itu, terkadang peserta didik yang kami ajar sangat tenang dan sayangnya peserta didiknya ini memiliki semangat belajar yang rendah. Variabel ketiga adalah komponen sarana dan prasarana, sarana adalah semua yang berpengaruh secara signifikan terhadap kesempurnaan sistem pembelajaran, misalnya media pembelajaran, perangkat pembelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain sedangkan prasarana adalah semua yang tidak dapat secara langsung mendukung hasil pembelajaran. sistem pembelajaran, misalnya penerangan sekolah, kamar mandi, dan lain-lain. Sebagian dari dampak tersebut antara lain memiliki kemampuan untuk mengembangkan energi dan inspirasi para pendidik dalam mengajar dan dapat memberikan keputusan yang berbeda kepada peserta didik untuk belajar. Komponen keempat adalah unsur ekologi yang terdiri dari faktor asosiasi kelas dan faktor lingkungan sosial-mental. Faktor

asosiasi kelas mengingat jumlah peserta didik untuk satu kelas, asosiasi kelas yang terlalu besar akan kurang menarik dalam mencapai target pembelajaran. Sedangkan faktor lingkungan sosial-mental menyangkut hubungan yang serasi antara individu-individu yang terkait dengan sistem pembelajaran, baik di dalam maupun di luar, khususnya hubungan antar individu yang terkait dengan lingkungan pendidikan yang maju, misalnya lingkungan sosial antara pelajar dan pelajar, antara pelajar dan pendidik, dan bahkan pendidik dan perintis. Yang terluar adalah hubungan sekolah dengan wali murid, hubungan sekolah dengan organisasi dan kantor pemerintahan.²⁷

d. Indikator Prestasi Belajar PAI

Menurut Muhibin Syah ada beberapa indikator untuk melihat hasil belajar siswa diantaranya:

- 1) Dalam ranah kognitif, seseorang bisa dilihat dari pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisa dan sintesis.
- 2) Dalam ranah afektif, seseorang dapat dilihat dari penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakterisasi (penghayatan).
- 3) Dalam ranah psikomotor, seseorang dapat dilihat dari

²⁷Yopi Nisa Febianti and Mohamad Joharudin, "Faktor-Faktor Ekstern Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa," *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5, no. 2 (2018): 76, <https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i2.246>.

keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.

Indikator prestasi belajar siswa dalam penelitian ini akan diperoleh dari penilaian yang ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dirangkum dalam nilai raport siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa²⁸.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Setelah dilakukannya kajian pustaka di beberapa penelitian, peneliti menemukan beberapa penelitian yang membahas terkait dengan tema yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun penelitiannya adalah sebagai berikut :

Pertama, Jurnal yang ditulis oleh Muhamad Ishak, Syahidin, Saepul Anwar. Dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar PAI”. Jurnal TARBAWY Vol. 3, Nomor 2, (2016). Dalam penelitian di jurnal ini membahas mengenai pengaruh minat belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar pai yang mana dilakukan di kelas XI SMAN 7 Bandung dalam penelitian tersebut menghasilkan pengaruh yang signifikan, yang mana dibuktikan dengan hasil ada atau terdapat pengaruh

²⁸ Ira Nurhaeti, Aep Saepuddin, and Helmi Aziz, “Pengaruh Antara Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Hybrid Learning Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX Di SMPN 1 Majalaya,” Bandung Conference Series: Islamic Education 2, no. 1 (2022): 66–71, <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i1.2122>.

minat belajar dan kedisiplinan secara relevan terhadap prestasi belajar pai pada siswa kelas XI SMAN 7 Bandung. Perbedaannya ada pada variable independen yang mana variable ini digunakan lebih banyak dari yang akan digunakan penelitian oleh penulis, dan letak sekolah, jenis sekolah, dan lain-lain. Seperti contoh letak sekolah, yang mana di SMAN 7 Bandung ini untuk minat belajar presentasinya tinggi, kemudian kedisiplinan presentase sedang. Kemudian disangkutkkan pada prestasi belajar peserta didik kelas XI SMAN 7 Bandung apakah ada pengaruh atau tidak. Dan dilihat dari hasil diatas pada intinya untuk minat belajar dan kedisiplinan ada pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar peserta didik.

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Asep Saepullah STAI La Tansa Mashiro Indonesia. "Pengaruh Motivasi Teman Sebaya dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI". Jurnal Aksioma Ad-Diniyah Vol 6 No.1, (2018). Dalam penelitian ini menghasilkan pengaruh yang positif atau signifikan, dengan alasan bahwa didalam penelitian ini motivasi teman sebaya presentasinya sedang, kemudian untuk minat belajar presentasinya tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi teman sebaya ini juga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik, karena dalam penelitian ini presentasinya 75% sedangkan untuk minat belajarnya dengan presentase 77%. Perbedaan penelitian disini ada pada motivasi teman sebaya, dan penelitian yang akan diteliti yang akan datang berfokus pada minat belajar, perbedaan yang lain tentunya ada pada beberapa aspek penelitian yang ada

pada penelitian tersebut, kemudian jenis lembaganya berbeda dan lain sebagainya.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Putri Amelia, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Citra Bangsa”. Skripsi Sarjana (S1), Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018. Perbedaan pada penelitian ini ada pada beberapa faktor, yaitu fokus pada faktor-faktor belajar yang meliputi faktor internal dan eksternal, maka dari itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Abdul Rohim, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI” Skripsi Sarjana (S1), Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011. Terdapat persamaan dalam penelitian ini, perbedaan ada pada tempat penelitian, subjek penelitian yang mana dalam penelitian ini yang diteliti di jenjang Sekolah Menengah Pertama, akan tetapi pada penelitian yang akan datang ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan yang mana lembaga ini berbasis pondok pesantren.

Kelima, Jurnal yang di tulis oleh Sinta Kartika, Husni, Saepul Millah. “Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 7, No. 1, 2019. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Hasil

dari pada penelitian ini mendapatkan pengaruh yang positif dan signifikan, dengan ditunjukkan hasil analisis SPSS sebesar $0,001 < 0,05$, dan koefisiennya 0.045 dan ini tergolong presentase yang sedang. Hal ini ada persamaan dalam penelitian pada tingkat jenjang lembaga yaitu pada Sekolah Menengah Kejuruan dan penelitian ini sama menggunakan penelitian kuantitatif.

C. Kerangka Teori



Keterangan :

X = Minat Belajar

Y = Prestasi Belajar

↔ = Hubungan

Minat ialah dasar yang sangat berarti dalam keberhasilan proses pendidikan. Bila peserta didik merasa bahagia dalam belajar, hingga dia hendak dengan kilat paham serta menguasai modul yang diberikan guru. Sebab minat ialah kecenderungan yang senantiasa buat mencermati serta memegang sebagian aktivitas. Bila aktivitas yang diminati seorang itu hendak dicermati terus menerus yang diiringi perasaan bahagia, hingga dia bisa meningkatkan minat pada suatu yang pada dasarnya menolong peserta didik memandang bagaimana ikatan materi yang diharapkan bisa dipelajarinya dengan dirinya sendiri. Prestasi merupakan nilai (skor) individual ialah indikator prestasi ataupun hasil pencapaian yang nyata selaku pengaruh dari

hasil belajar mengajar yang bersangkutan.

Oleh sebab itu, minat belajar ikut memastikan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik serta kondusif. Dengan terciptanya suasana belajar mengajar yang kondusif, hingga peserta didik hendak termotivasi buat menajaki pelajaran dan mendapatkan hasil yang maksimal.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin ataupun paing besar tingkatan kebenarannya²⁹.

Hipotesis sementara antara minat belajar dengan prestasi pendidikan agama islam peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Alfattaah *Boarding School* Demak merupakan “Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar pendidikan agama islam peserta didik SMK Alfattaah *Boarding School* Demak”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima, artinya ada korelasi positif dan signifikan antara hubungan minat belajar peserta didik dengan prestasi belajar PAI, maksudnya ada hubungan minat belajar peserta didik dengan prestasi belajar PAI, yang artinya semakin bagus atau tinggi minat belajar peserta didik semakin tinggi pula hasil dan prestasi belajar siswa, dan begitu pula sebaliknya semakin rendah minat belajar peserta didik semakin rendah pula hasil dan prestasi belajar siswa.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cetakan ke 22 (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 64

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

a. Minat Belajar

Minat merupakan langkah awal bagi peserta didik dalam belajar yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan dalam hubungan ini adalah tujuan pembelajaran. Hal ini menggambarkan bahwa seseorang yang memiliki minat belajar dalam dirinya akan mencapai keinginan atau cita-citanya, tetapi jika seorang peserta didik tidak memiliki minat belajar maka peserta didik tersebut tidak akan dapat mencapai keinginan atau cita-citanya. Minat belajar peserta didik sangat dibutuhkan dalam belajar, agar peserta didik tersebut memiliki minat terhadap materi yang diajarkan. Selain kepentingan peserta didik, mereka juga membutuhkan dorongan atau gerakan untuk mencapai tujuan atau cita-citanya.³⁰

Minat adalah keinginan atau dorongan yang dimiliki individu yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang akan di capai secara maksimal.³¹ Bila peserta didik merasa bahagia dalam belajar, hingga dia hendak dengan kilat paham serta menguasai modul yang diberikan guru. Sebab minat ialah

³⁰ Fauziah, Rosnaningsih, and Azhar, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang."

³¹ Sekar Anggayuh Laras and Achmad Rifai, "Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di BBPLK Semarang," *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)* 4, no. 2 (2019): 121–30.

kecenderungan yang senantiasa buat mencermati serta memegang sebagian aktivitas. Bila aktivitas yang diminati seorang itu hendak dicermati terus menerus yang diiringi perasaan bahagia, hingga dia bisa meningkatkan minat pada suatu yang pada dasarnya menolong peserta didik memandang gimana ikatan materi yang diharapkan bisa dipelajarinya dengan dirinya sendiri. Proses ini menampilkan kepada peserta didik gimana pengetahuan atas kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan- tujuannya, serta memuaskan kebutuhan- kebutuhannya.

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sesuatu yang didapat dari latihan belajar.³² Hasil belajar atau prestasi belajar pada dasarnya adalah kapasitas atau kewenangan yang digerakkan oleh peserta didik setelah mereka belajar.³³ Sesuatu yang mempengaruhi prestasi belajar hanyalah kesadaran akan harapan tertentu dari peserta didik yang sebenarnya. Meskipun demikian, prestasi belajar bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, karena merupakan akibat dari berbagai pengaruh yang mempengaruhi peserta didik, baik dari luar maupun dari dalam peserta didik yang sebenarnya. Faktor luar meliputi iklim keluarga, serta cara berperilaku personel sekolah (pengajar). Sedangkan unsur-unsur dari dalam diri peserta didik meliputi:

³² Rossi Febri Rahayu, "Korelasi Antara Tanggung Jawab Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa SMPN 1 Muara Pahu," *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 6, no. 3 (2019): 158–69, <https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1732>.

³³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011. Hlm 22

wawasan, minat, bakat/kemampuan/masukan, proses berpikir, kesejahteraan dan cara peserta didik belajar.³⁴

Bagi sebutan prestasi adalah nilai tunggal (skor) yang merupakan indikator prestasi atau hasil pencapaian asli sebagai dampak dari pengajaran dan hasil belajar yang bersangkutan. Kemudian ada pemahaman yang berbeda tentang belajar, anggapan ini muncul dari berbagai perspektif. Kemudian penyesuaian tingkah laku yang dicirikan di sini adalah karena penemuan yang terjadi melalui lewat usaha dengan cara menyimak, membaca dengan teliti, menyelidiki pedoman, memperhatikan, berpikir, menghayati, meniru, melatih serta berupaya sendiri atau tersirat melalui pengalaman atau latihan.

2. Definisi Operasional

a. Minat Belajar

Minat Belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel pengaruh, ada pula indikatornya merupakan sebagai berikut:

- 1) Keaktifan peserta didik dalam aktivitas belajar mengajar bidang riset Pendidikan Agama Islam.
- 2) Kesungguhan peserta didik dalam belajar Pendidikan Agama Islam.
- 3) Kecenderungan peserta didik dalam memperdalam materi Pendidikan Agama Islam.

³⁴ Kurniawati Kurniawati, "Peranan Motivasi Berprestasi, Budaya Keluarga Dan Perilaku Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar PAI," *DAYAH: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2018): 223, <https://doi.org/10.22373/jie.v1i2.2963>.

- 4) Intensitas peserta didik dalam usaha menanggulangi permasalahan belajar pada bidang riset Pendidikan Agama Islam³⁵.

b. Prestasi Belajar

Menurut Muhibin Syah ada beberapa indikator untuk melihat hasil belajar siswa diantaranya:

- 1) Dalam ranah kognitif, seseorang bisa dilihat dari pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisa dan sintesis.
- 2) Dalam ranah afektif, seseorang dapat dilihat dari penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakterisasi (penghayatan).
- 3) Dalam ranah psikomotor, seseorang dapat dilihat dari keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.

Indikator prestasi belajar siswa dalam penelitian ini akan diperoleh dari penilaian yang ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dirangkum dalam nilai raport siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal merupakan faktor yang

³⁵ Rozikin, Amir, and Rohiat, "Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Di Sma Negeri 1 Tebat Karai Dan Sma Negeri 1 Kabupaten Kepahiang."

berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa³⁶.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memutuskan untuk memanfaatkan jenis penelitian lapangan, khususnya penelitian yang dipimpin di lapangan, mengungkap informasi sebagai bahan laporan dan analisis realita yang ada. Dimana penelitian ini merupakan pengumpulan informasi dengan bersumber dari lapangan serta riset deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan mempergunakan informasi serta angka dengan bermacam klasifikasi dalam wujud persentase, frekuensi, nilai rata-rata serta sebagainya yang diolah secara sistematis dengan rumus-rumus statistik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dalam melaksanakan penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Alfattaah Boarding School Demak Jl. Sultan Fatah Setinggil Bintoro Demak. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2022 – 5 Maret 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang diresmikan oleh periset buat dipelajari setelah itu ditarik akhirnya.³⁷ Populasi ialah segala orang yang hendak diselidiki. Sebaliknya sampel merupakan beberapa orang yang diambil

³⁶ Nurhaeti, Aep Saepuddin, and Aziz, "Pengaruh Antara Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Hybrid Learning Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX Di SMPN 1 Majalaya."

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, CV Alfabeta, Bandung, 2018, hlm. 130

dari populasi ataupun bisa dikatakan obyek sebetulnya dari riset³⁸. Populasi dalam riset ini secara khusus mempelajari hubungan minat belajar dengan prestasi Pendidikan Agama Islam peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Alfattaah *Boarding School* Demak.

Dalam penelitian ini telah ditentukan populasi yaitu kelas XII yang mana berjumlah 56 peserta didik, yang terdiri dari 31 peserta didik dari kelas XII Jurusan Multimedia dan 25 peserta didik dari kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. Setelah itu mengambil sampel dari banyaknya populasi dengan mengambil tingkat kesalahan 5% menggunakan rumus Tabel Isaac dan Michael hingga jumlah sampel menjadi 48 peserta didik. Sebaliknya teknik yang digunakan dalam penarikan sampel ialah dengan memakai metode *random sampling*, dengan cara membagikan angket pada peserta didik kemudian diambil sesuai urutan absen mulai dari atas sampai nomor absen yang dibutuhkan.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Buat mendapatkan informasi, penulis memakai informasi serta tata cara sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Faktor-faktor penelitian semuanya tidak diatur oleh analisis untuk dikonsentrasikan dengan tujuan agar data diperoleh tentang hal itu dan akhirnya dapat ditarik. Pengertian variabel dapat pula dirumuskan sebagai variasi dari sesuatu yang menjadi gejala penelitian. Gejala penelitian

³⁸ *Ibid.* hlm.131

dimaksudkan adalah suatu yang menjadi sasaran penelitian.³⁹ Ada dua macam variabel, yaitu variabel dependen terikat atau terikat khusus, terutama faktor-faktor yang merupakan akibat dari faktor bebas. Variabel bebas itu sendiri juga disebut variable independen, khususnya variabel yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Adapun variabelnya adalah sebagai berikut :

a. Variable Pengaruh(X)

Minat Belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel pengaruh, ada pula indikatornya merupakan sebagai berikut:

- 1) Keaktifan peserta didik dalam aktivitas belajar mengajar bidang Pendidikan Agama Islam.
- 2) Kesungguhan peserta didik dalam belajar Pendidikan Agama Islam.
- 3) Kecenderungan peserta didik dalam memperdalam materi Pendidikan Agama Islam.
- 4) Intensitas peserta didik dalam usaha menanggulangi permasalahan belajar pada bidang riset Pendidikan Agama Islam⁴⁰.

³⁹ Sangkot Nasution, "Variabel Penelitian," *Raudhah* 05, no. 02 (2017): 1–9, <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>.

⁴⁰ Rozikin, Amir, and Rohiat, "Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Di Sma Negeri 1 Tebat Karai Dan Sma Negeri 1 Kabupaten Kepahiang."

b. Variable Terpengaruh(Y)

Menurut Muhibin Syah M ada beberapa indikator untuk melihat hasil belajar siswa diantaranya:

- 1) Dalam ranah kognitif, seseorang bisa dilihat dari pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisa dan sintesis.
- 2) Dalam ranah afektif, seseorang dapat dilihat dari penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakterisasi (penghayatan).
- 3) Dalam ranah psikomotor, seseorang dapat dilihat dari keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.

Indikator prestasi belajar siswa dalam penelitian ini akan diperoleh dari penilaian yang ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dirangkum dalam nilai raport siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa⁴¹.

⁴¹ Nurhaeti, Aep Saepuddin, and Aziz, "Pengaruh Antara Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Hybrid Learning Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX Di SMPN 1 Majalaya."

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Jenis dan Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.⁴² Adapun Sumber Data Penelitiannya adalah sebagai berikut :

a. Sumber Data Premier

Ialah sumber informasi yang langsung membagikan informasi kepada pengumpul informasi. Dalam riset ini informasi diambil dari hasil angket ataupun kuesioner dari responden peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Alfattaah *Boarding School* Demak.

b. Sumber data skunder

Ialah sumber informasi yang tidak langsung membagikan informasi kepada pengumpul informasi misalnya melalui orang lain ataupun melalui dokumen. Informasi ini diambil dari profil Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Alfattaah *Boarding School* Demak yang diambil dari sejarah berdirinya, fasilitas prasarana, serta data- data yang lain yang diperlukan dalam riset.

⁴² Suharsimi Arikunto,. 2005. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta), hlm.172

2. Instrumen Pengumpulan Data

Buat memperoleh informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti hingga pengumpulan informasi disini bersumber pada metode:

a. Metode Angket

Angket adalah beberapa pertanyaan yang disusun yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam makna laporan tentang diri mereka sendiri atau hal-hal yang mereka ketahui. Keuntungan menggunakan strategi angket adalah bahwa hal itu dapat digunakan untuk kelas besar, dan membutuhkan kerangka waktu yang umumnya singkat.⁴³ Angket ini digunakan buat mengenali belajar peserta didik bidang riset Pembelajaran Agama Islam peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Alfattaah *Boarding School* Demak.

Jadi, metode angket ini berupa beberapa pertanyaan yang telah disusun kemudian angket tersebut diberikan kepada siswa. Penilaian ini menggunakan skor dengan skala likert dengan rincian sebagai berikut :

⁴³ Bambang Hari Purnomo, "Pendahuluan Kedudukan Observasi Dalam Tahapan PTK Metode Observasi," *Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas 8* (2011): 251–56, <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>.

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Sering	4	Sangat Sering	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

Tabel. 5 Skala Likert

Tekniknya peneliti membagikan kepada responden lembar angket yang berisi pernyataan-pernyataan penelitian. Responden tinggal memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai dengan memilih salah satu tingkatan-tingkatan mulai dari sangat sering (selalu), sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Agar responden mudah menjawab lembar angket yang berisi pernyataan tentang perhatian orang terhadap belajar peserta didik, sehingga data didapat dengan mudah selain itu agar data yang diinginkan mempermudah responden sebab angket yang terlalu menyulitkan responden agar data yang didapat valid.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan informasi lewat aset tertulis, semacam arsip- arsip serta tercantum pula buku pendapat,

teori, dalil ataupun hukum- hukum yang berhubungan dengan riset⁴⁴. Tata cara ini digunakan buat memperoleh informasi tentang sekolah tersebut semacam profil sekolah serta lain sebagainya.

Jadi, peneliti langsung mengambil data-data yang sekiranya diperlukan untuk melakukan penelitian, seperti data sekolah, guru, peserta didik, dan lain sebagainya yang mana pada intinya dokumen ini diperlukan dalam penelitian.



⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rieneka Cipta, 2013, hlm. 272

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No Item	
			Positif	Negatif
Variabel Pengaruh (Minat Belajar)	1. Keaktifan peserta didik dalam aktivitas belajar mengajar bidang Pendidikan Agama Islam.	Peserta didik mendengarkan apabila guru menerangkan pelajaran.	1,2,3, 4,5	
		Peserta didik mencatat hal-hal yang penting jika guru menerangkan pelajaran		
Peserta didik merangkum/meringkas pelajaran yang telah disampaikan oleh guru				
Peserta didik selalu menanyakan hal-hal yang belum jelas ketika guru menerangkan pelajaran				
Peserta didik selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
	2. Kesungguhan peserta didik dalam belajar	Ada rasa ketertarikan dalam mengerjakan tugas	6,7,8,	

	Pendidikan Agama Islam.	Kesiapan Peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam kondisi apapun	9	
		Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		
		Peserta didik mempelajari ulang materi yang disampaikan oleh guru.		
	3. Kecenderungan peserta didik dalam memperdalam materi Pendidikan Agama Islam.	Ada rasa ketertarikan dalam proses pembelajaran	10,11, 12,13, 14	
		Peserta didik selalu mengikuti pelajaran		
		Berusaha dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru		
		Peserta didik suka membaca buku pelajaran		

		Mencari materi di luar proses belajar mengajar		
	4. Intensitas peserta didik dalam usaha menanggulangi permasalahan belajar pada bidang riset Pendidikan Agama Islam.	Peserta didik menanyakan materi yang belum difahami kepada guru	15,16, 17,18, 19.	
		Peserta didik meminta kepada guru untuk menjelaskan ulang materi dikarenakan Peserta didik kurang atau belum faham		
		Peserta didik berusaha menyelesaikan permasalahan terkait proses pembelajaran		
		Peserta didik menemukan permasalahan dalam proses pembelajaran		
		Peserta didik mencatat kembali materi yang ketinggalan		

Variabel Terikat (Prestasi Belajar)	Data yang akan diambil dari dokumentasi berupa Nilai Raport			
-------------------------------------	---	--	--	--

Tabel. 6 Kisi-kisi Minat Belajar dan Prestasi Belajar

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam riset memakai analisa informasi ialah informasi yang terkumpul sepanjang riset setelah itu dianalisa guna menanggapi permasalahan-permasalahan yang telah diajukan tadinya.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrument yang valid dan reliabel, hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Jika pada objek menyatakan hasil A akan tetapi data yang terkumpul menunjukkan hasil B maka hasil penelitian itu tidak valid. Selanjutnya hasil penelitian yang reliabel yaitu bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Kalau objek penelitian kemarin menunjukkan hasil A, maka sekarang dan besok tetap menunjukkan hasil A⁴⁵.

Uji validitas dan Reliabilitas ini dilakukan dengan cara memasukan data-data yang telah didapat setelah melakukan penelitian dalam aplikasi SPSS dengan menganalisis membandingkan r hitung dari setiap soal

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Alfabeta, Bandung, 2018, hlm.192

dengan r table dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% dengan dugaan bahwa jika r hitung lebih besar dari pada r table maka item tersebut valid. kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, selanjutnya mencari interval atau nilai tengah yang bertujuan untuk langkah selanjutnya yaitu mencari Mean atau nilai rata-rata. Langkah terakhir yaitu pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS kemudian mencari nilai korelasi antara variabel X dan Y dengan jumlah responden dengan kesalahan atau taraf signifikan 5% dengan anggapan hasilnya nanti jika nilai koefisien r hitung lebih besar dari pada r table maka hipotesis diterima.

2. Analisa Pendahuluan

Penyelidikan informasi adalah gerakan setelah informasi dari sumber informasi yang berbeda atau hasil responden dikumpulkan, kegiatan yang diselesaikan dalam pemeriksaan informasi adalah mengumpulkan informasi yang ditunjukkan oleh faktor dan jenis responden, menyeimbangkan informasi berdasarkan faktor dari semua responden, memperkenalkan informasi untuk setiap variabel yang direnungkan, melakukan estimasi untuk menjawab suatu masalah, dan selanjutnya melakukan perhitungan terhadap teori-teori yang telah diajukan. Pada tahap pemeriksaan dasar ini, sarana yang diambil penulis adalah menyampaikan skala kepada responden setelah informasi diperoleh dan setelah penyelidikan informasi selesai.

Analisa ini buat membagikan bobot nilai pada persoalan yang sudah dijawab oleh responden dengan kreteria yang penulis tetapkan selaku berikut:

- Buat alternatif jawaban (a) nilai berbobot 4
- Buat alternatif jawaban (b) nilai berbobot 3
- Buat alternatif jawaban (c) nilai berbobot 2
- Buat alternatif jawaban (d) nilai berbobot 1

3. Analisa Uji Hipotesis

Analisa ini buat menguji hipotesis yang diajukan dengan mengadakan perhitungan lebih lanjut, buat meyakinkan terdapat tidaknya atensi belajar serta prestasi Pendidikan Agama Islam peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Alfattaah *Boarding School* Demak.

Analisis teknik pengolahan data yang digunakan oleh peneliti adalah SPSS. SPSS dikembangkan pertama kali oleh Norman Nie pada tahun 1968, awal SPSS diberi nama dengan *Statistical Package for Social Sciences* berubah menjadi *Statistical Service Product Solution*.⁴⁶ SPSS merupakan sebuah program aplikasi yang mempunyai kemampuan analisa statistik cukup tinggi dan sistem manajemen data pada lingkungan grafis yang cara mengoperasikannya cukup simpel atau sederhana sehingga dalam memahami cukup mudah.⁴⁷

⁴⁶ Umar suryadi bajry. *Metode pengumpulan data wawancara*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2017), hlm.152

⁴⁷ Teguh, W, *Cara Mudah Melakukan Analisa Statistik dengan SPSS (Studi Kasus, Pembahasan, dan Teknik Membaca Output*, (Yogyakarta: Gava Media, 2008), hlm. 2

SPSS adalah program komputer yang digunakan untuk menganalisis data statistik, seperti analisis korelasi, regresi linier, analisis independent samples T test, dan lain-lainnya.⁴⁸ Alasannya peneliti menggunakan SPSS adalah untuk menghindari kesalahan hitung secara manual dalam memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan analisa statistik, selain itu juga mudahnya memakai fitur-fitur yang memang cukup lengkap untuk melakukan sebuah analisis. Dalam penelitian ini untuk menganalisis hasil dari penelitian, peneliti akan menggunakan analisis korelasi dengan menggunakan Rumus metode korelasi *product moment*⁴⁹.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X : Deviasi dari mean untuk nilai variabel X

Y : Deviasi dari mean untuk nilai variabel Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara x dan y

x^2 : Kuadrat nilai x

y^2 : Kuadrat nilai y

⁴⁸ Dwi Priyatno, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 4

⁴⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi III Cet. Ke- 15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 316

4. Analisa Lanjut

Dari hasil analisa dengan menggunakan metode analisis korelasi *product moment* kemudian hasilnya dirumuskan dalam table untuk diuji dengan taraf signifikan 5% maupun 1% dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Jika $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$ maka hasilnya signifikan, berarti hipotesis diterima
- b. Jika $r_{\text{Hitung}} < r_{\text{Tabel}}$ maka hasilnya tidak signifikan, berarti hipotesis ditolak.

Dari hasil perolehan data lapangan yang telah diolah dengan berbagai tahapan serta menggunakan ketentuan tertentu. Penulis dapat menunjukkan apakah hasil tersebut dapat menjawab hipotesis yang telah diajukan diterima atau tidak.

Proses pengajuan hipotesis tersebut telah dikonsultasikan dengan tabel “r” *Product Moment* dengan ketentuan $df = N - 1$ (48), $r_{\text{hitung}} (r_h)$. Jika $r_{\text{hitung}} (r_h)$ lebih besar atau sama dengan $r_{\text{tabel}} (r_t)$ maka hipotesis yang diajukan diterima (signifikan). Akan tetapi jika r_h lebih kecil dari r_t , maka hipotesis ditolak (non signifikan). Sedangkan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan pengujian taraf signifikan 5% maupun 1%.

Taraf signifikan 5% dari responden yang berjumlah $N = 48$ didapatkan tabel sebesar 0,284. Sedangkan diperoleh data sebesar 0,467, dengan ketentuan $df = N - 1$ (48), maka diperoleh $r_{\text{hitung}} = 0,467$ dan $r_{\text{tabel}} = 0,284$.

Sehingga ($0,467 > 0,284$), dengan demikian r hitung (r_h) lebih besar dari pada r tabel (r_t). Dengan demikian hasilnya adalah ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel penelitian.

Taraf signifikan 1% responden yang berjumlah $N = 48$ didapatkan tabel sebesar 0,368, Sedangkan diperoleh data sebesar 0,467, dengan ketentuan $df = N - 1$ (47), maka diperoleh $r = 0,467$ dan r tabel = 0,368. Sehingga ($0,467 > 0,368$), dengan demikian r hitung (r_h) lebih besar dari pada r tabel (r_t). Dengan demikian hasilnya adalah ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel penelitian.

Minat belajar peserta didik di SMK Alfattah *Boarding School* Demak sudah terbilang cukup, dari hasil angket penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar ini ada hubungannya dengan prestasi belajar, sebab dengan adanya rasa atau minat belajar dalam sebuah proses pembelajaran di kelas itu nanti bisa menjadi sebuah patokan atau tujuan pembelajaran yang akan dituju atau yang menjadi target dari pada peserta didik itu sendiri. Dalam proses pembelajaran minat belajar ini dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwasannya ada beberapa indikator atau dengan nama lain tanda-tanda dalam mengetahui minat belajar peserta didik, yaitu keaktifan peserta didik, kesungguhan peserta didik, kecenderungan peserta didik dalam memperdalam materi, dan intensitas peserta didik dalam menanggulangi suatu permasalahan pada proses belajar.

Dalam penyampaian materi guru juga tidak hanya sebatas menyampaikan materi saja, akan tetapi guru harus bisa mengendalikan atau membuat proses belajar itu menjadi sebuah pembelajaran yang menyenangkan, agar minat belajar peserta didik itu muncul dengan sendirinya tanpa ada paksaan dari seorang guru untuk senang dalam proses pembelajaran tersebut. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwasannya minat belajar ini merupakan ada rasa atau kecenderungan peserta didik dalam melakukan sebuah hal tanpa adanya suatu perintah.

Dengan memperhatikan aspek-aspek atau indikator yang ada dalam minat belajar ini diharapkan dalam sebuah proses pembelajaran bisa lebih mudah dalam mencapai tujuan yang diinginkan atau tercapai dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan demikian dilihat interpretasi sederhana dari hasil analisis di atas menunjukkan angka korelasi variabel X dan variabel Y yang bertanda positif berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif atau korelasi yang berjalan searah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima, artinya ada korelasi positif dan signifikan antara hubungan minat belajar peserta didik dengan prestasi belajar PAI, maksudnya ada hubungan minat belajar peserta didik dengan prestasi belajar PAI, yang artinya semakin bagus atau tinggi minat belajar peserta didik semakin tinggi pula hasil dan prestasi belajar siswa, dan begitu pula

sebaliknya semakin rendah minat belajar peserta didik semakin rendah pula hasil dan prestasi belajar siswa.



BAB IV

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SMK ALFATTAAH BOARDING SCHOOL DEMAK

A. Minat Belajar

1. Penyajian Data

Untuk mengetahui hasil minat belajar peserta didik di SMK Alfattaah Boardng School Demak dapat ditempuh melalui cara mengklasifikasikan minat belajar dari masing masing responden dan menghitung jumlah dari nilai yang diberikan sesuai dengan jawaban responden dengan kategori nilai sebagai berikut :

- Alternatif jawaban A memperoleh skor 4
- Alternatif jawaban B memperoleh skor 3
- Alternatif jawaban C memperoleh skor 2
- Alternatif jawaban D memperoleh skor 1

No	Nama Siswa	Soal																		Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19
1	Agus	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	57
2	Ahmad	4	2	4	2	3	2	4	3	3	2	4	2	4	3	4	2	2	4	2	56
3	Arnelis	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	54
4	Basarun	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	67
5	Chamelia	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73
6	Darwin	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73
7	Elly	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	61
8	Erika	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	68
9	Fastabiq	4	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	60
10	Febby	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	2	58
11	Hasim	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	71

12	Iddiyanti	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	69
13	Jamaludin	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	68
14	Kafa	4	2	4	4	2	2	4	3	2	2	4	3	4	2	4	3	2	4	4	59
15	Lia	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	72
16	Listiono	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	75
17	M. Fahmi	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	72
18	Muamirot ul	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	71
19	Nadia	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
20	Nasywa	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	66
21	Nor	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	67
22	Novita	3	4	3	4	2	4	3	2	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	61
23	Nurma	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	67
24	Shandy	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	68
25	Sofiatun	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
26	Teuku	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
27	Wahyu	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	68
28	Yunitasari	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	71
29	Zaenal	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	58
30	A.Anas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
31	A. Rizqi	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62
32	Massakul	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	53
33	Bagus	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	72
34	Erlangga	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	61
35	Ferri	4	2	4	4	3	2	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	63
36	Galih	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
37	Ihwanul	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	60
38	Khoirul	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
39	Lubby	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	65
40	M. Agus	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	64
41	Fahrudin	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	72
42	Khoerul	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
43	M.Khoirul	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
44	M. Rifqi	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	58
45	M. Safi'ul	3	3	3	1	2	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	1	53
46	M.Syarifu ddin	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
47	M.Iqbal	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	64
48	Nanda	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	61

Tabel. 7 Data Peserta Didik Dan Hasil Angket Minat Belajar

X17	Pearson Correlation	-,042	1,000**	-,042	,239	,105	,976*	-,042	,316*	,105	1,000**	-,042	,318*	-,124	,105
	Sig. (2-tailed)	,776	,000	,776	,101	,476	,000	,776	,029	,476	,000	,776	,028	,403	,476
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X18	Pearson Correlation	,958*	-,092	,958*	,153	,408*	-,128	,958*	,126	,408*	-,092	,958*	,099	,917*	,408*
	Sig. (2-tailed)	,000	,536	,000	,300	,004	,387	,000	,395	,004	,536	,000	,502	,000	,004
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
X19	Pearson Correlation	,137	,239	,137	1,000**	,134	,129	,137	,102	,134	,239	,137	,644*	,121	,134
	Sig. (2-tailed)	,354	,101	,354	,000	,362	,380	,354	,492	,362	,101	,354	,000	,414	,362
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Total	Pearson Correlation	,698*	,536*	,698*	,529*	,634*	,476*	,698*	,426*	,634*	,536*	,698*	,512*	,639*	,634*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48

Correlations

		X15	X16	X17	X18	X19	Total
X1	Pearson Correlation	,958**	,081	-,042	,958**	,137	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000	,585	,776	,000	,354	,000
	N	48	48	48	48	48	48
X2	Pearson Correlation	-,092	,318*	1,000**	-,092	,239	,536**
	Sig. (2-tailed)	,536	,028	,000	,536	,101	,000
	N	48	48	48	48	48	48
X3	Pearson Correlation	,958**	,081	-,042	,958**	,137	,698**

	Sig. (2-tailed)	,000	,585	,776	,000	,354	,000
	N	48	48	48	48	48	48
X4	Pearson Correlation	,089	,644**	,239	,153	1,000**	,529**
	Sig. (2-tailed)	,545	,000	,101	,300	,000	,000
	N	48	48	48	48	48	48
X5	Pearson Correlation	,408**	,044	,105	,408**	,134	,634**
	Sig. (2-tailed)	,004	,767	,476	,004	,362	,000
	N	48	48	48	48	48	48
X6	Pearson Correlation	-,128	,352*	,976**	-,128	,129	,476**
	Sig. (2-tailed)	,387	,014	,000	,387	,380	,001
	N	48	48	48	48	48	48
X7	Pearson Correlation	,958**	,081	-,042	,958**	,137	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000	,585	,776	,000	,354	,000
	N	48	48	48	48	48	48
X8	Pearson Correlation	,126	,113	,316*	,126	,102	,426**
	Sig. (2-tailed)	,395	,446	,029	,395	,492	,003
	N	48	48	48	48	48	48
X9	Pearson Correlation	,408**	,044	,105	,408**	,134	,634**
	Sig. (2-tailed)	,004	,767	,476	,004	,362	,000
	N	48	48	48	48	48	48
X10	Pearson Correlation	-,092	,318*	1,000**	-,092	,239	,536**
	Sig. (2-tailed)	,536	,028	,000	,536	,101	,000
	N	48	48	48	48	48	48
X11	Pearson Correlation	,958**	,081	-,042	,958**	,137	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000	,585	,776	,000	,354	,000
	N	48	48	48	48	48	48

X12	Pearson Correlation	,029	1,000**	,318*	,099	,644**	,512**
	Sig. (2-tailed)	,844	,000	,028	,502	,000	,000
	N	48	48	48	48	48	48
X13	Pearson Correlation	,917**	,062	-,124	,917**	,121	,639**
	Sig. (2-tailed)	,000	,674	,403	,000	,414	,000
	N	48	48	48	48	48	48
X14	Pearson Correlation	,408**	,044	,105	,408**	,134	,634**
	Sig. (2-tailed)	,004	,767	,476	,004	,362	,000
	N	48	48	48	48	48	48
X15	Pearson Correlation	1	,029	-,092	,914**	,089	,620**
	Sig. (2-tailed)		,844	,536	,000	,545	,000
	N	48	48	48	48	48	48
X16	Pearson Correlation	,029	1	,318*	,099	,644**	,512**
	Sig. (2-tailed)	,844		,028	,502	,000	,000
	N	48	48	48	48	48	48
X17	Pearson Correlation	-,092	,318*	1	-,092	,239	,536**
	Sig. (2-tailed)	,536	,028		,536	,101	,000
	N	48	48	48	48	48	48
X18	Pearson Correlation	,914**	,099	-,092	1	,153	,646**
	Sig. (2-tailed)	,000	,502	,536		,300	,000
	N	48	48	48	48	48	48
X19	Pearson Correlation	,089	,644**	,239	,153	1	,529**
	Sig. (2-tailed)	,545	,000	,101	,300		,000
	N	48	48	48	48	48	48
Total	Pearson Correlation	,620**	,512**	,536**	,646**	,529**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	

N	48	48	48	48	48	48
---	----	----	----	----	----	----

No	r Hitung	r Table	Hasil
1	0.698	0,284	Valid
2	0.536	0,284	Valid
3	0.698	0,284	Valid
4	0.529	0,284	Valid
5	0.634	0,284	Valid
6	0.476	0,284	Valid
7	0.698	0,284	Valid
8	0.426	0,284	Valid
9	0.634	0,284	Valid
10	0.536	0,284	Valid
11	0.698	0,284	Valid
12	0.512	0,284	Valid
13	0.639	0,284	Valid
14	0.634	0,284	Valid
15	0.620	0,284	Valid
16	0.512	0,284	Valid
17	0.536	0,284	Valid
18	0.646	0,284	Valid
19	0.529	0,284	Valid

Tabel. 8 Hasil Uji Validitas Minat Belajar

Dari keterangan tabel diatas, Uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS, kemudian membandingkan *r hitung* dari setiap soal dengan *r tabel* dengan n = 48 dengan taraf signifikan (α) = 0,05 atau 5% dengan dugaan bahwa jika $r hitung \geq r tabel$, maka item tersebut adalah valid. Dan dilihat dari uji validitas diatas dengan 19 item pertanyaan dan 48 responden yang menghasilkan r tabel yaitu 0,284 dinyatakan valid berdasarkan hitungan diatas.

No	Interval	X	F	XF	Presentase	Keterangan
1	68 – 75	71,5	17	1.215	35,4%	Baik
2	60 – 67	64	15	960	31,3%	Cukup
3	53 – 59	56,5	16	904	33,3%	Kurang
Jumlah		192	48	3.079	100%	

Tabel. 9 Data Interval Minat Belajar

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,888	19

Tabel. 10 Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar

Mencari sejauh mana rata-rata minat belajar peserta didik , untuk mengetahui mean atau rata-rata minat belajar peserta didik menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

M = Mean atau rata-rata

F = Frekuensi

X = Nilai Tengah Interval

N = Jumlah Responden

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{3.079}{48} = 64$$

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Minat Belajar	63,88	6,581	48
Prestasi Belajar	84,63	,981	48

Tabel. 11 Hasil Mean atau Rata-Rata Minat Belajar

3. Pembahasan

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS, kemudian membandingkan *r hitung* dari setiap soal dengan *r tabel* dengan $n = 48$ dengan taraf signifikan (α) = 0,05 atau 5% dengan dugaan bahwa jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item tersebut adalah valid. Dan dilihat dari uji validitas diatas dengan 19 item pertanyaan dan 48 responden yang menghasilkan *r tabel* yaitu 0,284 dinyatakan valid berdasarkan hitungan diatas.

Dari hasil instrumen diatas dapat dilihat bahwa *n* item yang dianalisis adalah 19 butir item pertanyaan. Kemudian nilai alpha diperoleh sebesar 0,888 sedangkan nilai *r* kritis pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data 48, di dapat sebesar 0,284. Karena nilai lebih dari 0,284 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel.

Pada tabel diatas telah diperoleh kesimpulan bahwa responden sebanyak 48 peserta didik yang dijadikan sampel memiliki pandangan yang berbeda mengenai minat belajar peserta didik. Untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan sebagai berikut :

1. Responden yang memperoleh skor 68 – 75 sebanyak 17 peserta didik (35,4 %)
2. Responden yang memperoleh skor 60 – 67 sebanyak 15 peserta didik (31,1 %)
3. Responden yang memperoleh skor 53– 59 sebanyak 16 peserta didik (33,3 %)

Berdasarkan perhitungan mean diatas diperoleh rata-rata sebesar 64, artinya responden sebanyak 48 tersebut memiliki pandangan yang “Cukup” berdasarkan data interval minat belajar peserta didik di SMK Alfattaah *Boarding School* Demak. Dengan dikatakan cukup ini melihat presentase pertengahan yang mana dalam mencari interval dikategorikan tiga bagian yaitu, baik,cukup, dan kurang.

B. Prestasi Belajar

1. Penyajian Data

No	Nama	Nilai
1	AGUS SETIAWAN	84
2	AHMAD ROFIQUL ANAM	83
3	ARNELIS HERMAWATI	86
4	BASARUN	83
5	CHAMELIA AZZAHRA	86
6	DARWIN SIR	84
7	ELLY APRILIANI PUTRI	85
8	ERIKA AGUSTINA	86
9	FASTABIQ KHOIRUL HAQIQI	85
10	FEBBY SHINTYA SALSABILA	84
11	HASIM ASARI	86
12	IDDIYANTI	86
13	JAMALUDIN MANAF	84
14	KAFA ISBATUL IMAN	83

15	LIA SAFITRI	85
16	LISTIONO	85
17	M. FAHMI MIFTAHUL PUTRA	85
18	MUAMIROTUL ARIANA	86
19	NADIA ZULFA AMELIA	85
20	NASYWA YUMNA FARADILLA	85
21	NOR KHOLISATUN NAFT'AH	85
22	NOVITA SARI	85
23	NURMA YULITA	85
24	SHANDY GILANG RAMADHANI	86
25	SOFIATUN NIKMAH	87
26	TEUKU SANG KHULAFAL LANGO	85
27	WAHYU HIDAYAT	85
28	YUNITASARI	85
29	ZAENAL ABIDIN	85
30	AHMAD ANAS	84
31	AHMAD DAWAMUR RIZQI	84
32	AHMAD MASSAKUL KHADIRIN	84
33	BAGUS ARYA SAPUTRA	84
34	ERLANGGA ADITIA PRAMUJA	85
35	FERRI FADHLI	84
36	GALIH SETYO AJI	84
37	IHWANUL IHSAN	85
38	KHOIRUL AZHAR KHILMI	85
39	LUBBY CONDRON PRANOLO	85
40	MUHAMMAD AGUS SHAPUTRA	84
41	MUHAMMAD FAHRUDIN	84
42	MUHAMMAD KHOERUL ANAM	82
43	MUHAMMAD KHOIRUL ANAM	83
44	MUHAMMAD RIFQI ZAKARIA	84
45	MUHAMMAD SAFI'UL HUDA	84
46	MUKHAMMAD SYARIFUDDIN	84
47	MUKHAMMAD IQBAL	85
48	NANDA ADITYA SEPTIAWAN	84

Tabel. 12 Nilai Raport Peserta Didik

2. Analisis Data

Mencari sejauh mana rata-rata prestasi belajar PAI peserta didik, untuk mengetahui mean atau rata-rata prestasi belajar menggunakan rumus sebagai berikut :

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Minat Belajar	63,88	6,581	48
Prestasi Belajar	84,63	,981	48

Tabel. 13 Mean atau Rata-rata Prestasi belajar peserta didik

$$M = \frac{\text{Sum Of Terms}}{N}$$

Keterangan :

M = Mean atau Rata-rata

N = Jumlah siswa

Sum Of Terms = Hasil Penjumlahan dari nilai semua siswa

$$M = \frac{4062}{48}$$

M = 84,62 di bulatkan menjadi **85**

Nilai	Predikat	Keterangan
91 – 100	A	Baik Sekali
80 – 90	B	Baik
75 – 79	C	Cukup
64 – 74	D	Rendah
<64	E	Tidak Lulus

Tabel. 14 Kategori Nilai Menurut Raport

3. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan mean diatas diperoleh rata-rata sebesar 85, artinya peserta didik sebanyak 48 tersebut memiliki nilai PAI yang “Baik” berdasarkan data nilai raport tengah semester Tahun Pelajaran 2021/2022 di SMK Alfattaah *Boarding School* Demak.

C. Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar

1. Penyajian Data

No	Minat Belajar	Prestasi Belajar
1	57	84
2	56	83
3	54	86
4	67	83
5	73	86
6	73	84
7	61	85
8	68	86
9	60	85
10	58	84
11	71	86
12	69	86
13	68	84
14	59	83
15	72	85

16	75	85
17	72	85
18	71	86
19	74	85
20	66	85
21	67	85
22	61	85
23	67	85
24	68	86
25	75	87
26	57	85
27	68	85
28	71	85
29	58	85
30	57	84
31	62	84
32	53	84
33	72	84
34	61	85
35	63	84
36	57	84
37	60	85
38	58	85
39	65	85
40	64	84
41	72	84
42	56	82
43	58	83
44	58	84
45	53	84
46	56	84
47	64	85
48	61	84

Tabel. 15 Data Angket Minat Belajar Dan Hasil Prestasi Belajar

2. Analisis Data

a. Uji Hipotesis

		Minat Belajar	Prestasi Belajar
Pearson Correlation	Minat Belajar	1,000	,467
	Prestasi Belajar	,467	1,000
Sig. (1-tailed)	Minat Belajar	.	,000
	Prestasi Belajar	,000	.
N	Minat Belajar	48	48
	Prestasi Belajar	48	48

Table 16. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Antara Variabel X dan Y

3. Pembahasan

Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS, kemudian dicari nilai korelasi antara variabel X dan Y dengan $n = 48$ dengan taraf signifikan (α) = 0,05 atau 5% dengan anggapan jika nilai koefisien r hitung $\geq r$ tabel, maka hipotesis (H_a) diterima.

Dilihat dari hasil korelasi di atas, maka hubungan antara minat belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam peserta didik SMK Alfataah *Boarding School* Demak diperoleh nilai koefisien korelasi (r_h) adalah 0,284. Untuk menghubungkan antara r_h dengan r_t , baik pada taraf signifikan 5% dan 1%, dikatakan:

- a. Apabila nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel maka hipotesis diterima dan hasil yang diperoleh adalah signifikan
- b. Apabila nilai r hitung lebih kecil dari pada r tabel maka hipotesis ditolak dan hasil yang diperoleh adalah non signifikan

N	Taraf Signifikan	
	5 %	1 %
48	0,284	0,368

Tabel. 16 nilai r Product Moment pada N 48 Nilai r Product Moment

Dari hasil yang diperoleh dari hasil analisis koefisien korelasi di atas, jika dicocokkan dengan r tabel hasilnya dianggap besar dengan alasan bahwa perhitungan koefisien korelasi menghasilkan r hitung lebih besar dari pada r tabel dengan taraf signifikan 5% maupun 1% dan hasil koefisien korelasi sebesar 0,467. Sedangkan taraf signifikan 5% adalah 0,284 dan 1% adalah 0,368, sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis r-hitung diterima dan signifikan, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar PAI.

Minat belajar peserta didik di SMK Alfattah *Boarding School* Demak sudah terbilang cukup, dari hasil angket penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar ini ada hubungannya dengan prestasi belajar, sebab dengan adanya rasa atau minat belajar dalam sebuah proses pembelajaran di kelas itu nanti bisa menjadi sebuah patokan atau tujuan pembelajaran yang akan dituju atau yang menjadi target dari pada peserta didik itu sendiri. Dalam proses pembelajaran minat belajar ini dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwasannya ada beberapa indikator atau dengan nama lain tanda-tanda dalam mengetahui minat belajar peserta didik, yaitu keaktifan peserta didik, kesungguhan peserta didik, kecenderungan peserta didik dalam memperdalam materi,

dan intensitas peserta didik dalam menanggulangi suatu permasalahan pada proses belajar.

Dalam penyampaian materi guru juga tidak hanya sebatas menyampaikan materi saja, akan tetapi guru harus bisa mengendalikan atau membuat proses belajar itu menjadi sebuah pembelajaran yang menyenangkan, agar minat belajar peserta didik itu muncul dengan sendirinya tanpa ada paksaan dari seorang guru untuk senang dalam proses pembelajaran tersebut. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwasannya minat belajar ini merupakan ada rasa atau kecenderungan peserta didik dalam melakukan sebuah hal tanpa adanya suatu perintah.

Dengan memperhatikan aspek-aspek atau indikator yang ada dalam minat belajar ini diharapkan dalam sebuah proses pembelajaran bisa lebih mudah dalam mencapai tujuan yang diinginkan atau tercapai dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dengan demikian dilihat interpretasi sederhana dari hasil analisis di atas menunjukkan angka korelasi variabel X dan variabel Y yang bertanda positif berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif atau korelasi yang berjalan searah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima, artinya ada korelasi positif dan signifikan antara hubungan minat belajar peserta didik dengan prestasi belajar PAI, maksudnya ada hubungan minat belajar peserta didik dengan prestasi

belajar PAI, yang artinya semakin bagus atau tinggi minat belajar peserta didik semakin tinggi pula hasil dan prestasi belajar siswa, dan begitu pula sebaliknya semakin rendah minat belajar peserta didik semakin rendah pula hasil dan prestasi belajar siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan skripsi yang berjudul “Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMK Alfattaah *Boarding School* Demak” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMK Alfattaah *Boarding School* Demak dalam kategori cukup. Hal ini dapat diketahui berdasarkan angket yang dibagikan kepada peserta didik yang menunjukkan nilai rata – rata sebesar 64.
2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMK Alfattaah *Boarding School* Demak dalam kategori baik. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil nilai raport yang menunjukkan nilai rata – rata sebesar 85.
3. Ada hubungan minat belajar dengan prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMK Alfattaah *Boarding School* Demak. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis sebesar 0,467. Ternyata hasil penelitian lebih besar dari hasil tabel yaitu taraf signifikan 5% nilai tabel 0,284 dan pada taraf signifikan 1% nilai tabel 0,368.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar siswa dapat diterima atau diakui. Artinya ada korelasi atau hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar PAI peserta didik di SMK Alfattaah Boarding School Demak, yang artinya semakin bagus atau tinggi minat belajar peserta didik semakin tinggi pula hasil dan prestasi belajar siswa, dan begitu pula sebaliknya semakin rendah minat belajar peserta didik semakin rendah pula hasil dan prestasi belajar siswa.

B. Saran

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai setelah melalui metode yang disertai dengan pengajaran dan latihan-latihan pembelajaran. Prestasi belajar dapat terlihat melalui nilai yang diberikan oleh seorang pendidik dari banyaknya bidang studi yang telah diperhatikan oleh peserta didik. Setiap tindakan pembelajaran, tentu saja secara konsisten berharap untuk memberikan pembelajaran yang paling ekstrem atau maksimal, untuk mencapai segalanya, diperlukan minat belajar yang sangat tinggi. Selanjutnya saran yang ingin peneliti berikan adalah:

1. Kepada pihak kepala sekolah dan pendidik harus selalu memantau keadaan peserta didik ketika mereka berada di lingkungan sekolah dan secara konsisten memberikan bimbingan, memberikan pendekatan yang baik untuk dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar, sehingga prestasi belajar peserta didik terus meningkat.

2. Kepada pengajar PAI diharapkan dapat memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik untuk terus mengembangkan minat belajar dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Guru PAI diharapkan untuk terus meningkatkan ilmu pengetahuan dan inovasi sehingga dapat memberikan informasi yang luas kepada peserta didik dan umumnya serta selalu kreatif dalam menyelesaikan cara mengajar dan kegiatan belajar mengajar.
3. Untuk Peserta Didik, Hendaknya lebih tekun lagi dalam mengkaji pelajaran yang disampaikan guru, lebih meningkatkan keaktifan serta memotivasi diri agar mendapat prestasi yang lebih baik, dan lebih menekankan kedisiplinan terutama disiplin waktu.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008., hlm. 9
- Aminuddin, Aliaras, Wahid dan Moh. Rofiq. *Membangun karakter dan kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Yoqyakarta : Graha Ilmu. 2010. Hlm. 2
- Bambang Hari Purnomo. "Pendahuluan Kedudukan Observasi Dalam Tahapan PTK Metode Observasi." *Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas* 8 (2011): 251–56. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>.
- Fauziah, Amni, Asih Rosnaningsih, and Samsul Azhar. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang." *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 4, no. 1 (2017): 47. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v4i1.a9594>.
- Febianti, Yopi Nisa, and Mohamad Joharudin. "Faktor-Faktor Ekstern Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa." *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5, no. 2 (2018): 76. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i2.246>.
- Kurniawati, Kurniawati. "Peranan Motivasi Berprestasi, Budaya Keluarga Dan Perilaku Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar PAI." *DAYAH: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2018): 223. <https://doi.org/10.22373/jie.v1i2.2963>.
- Laras, Sekar Anggayuh, and Achmad Rifai. "Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di BBPLK Semarang." *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)* 4, no. 2 (2019): 121–30.
- Larasati, Ali Bowo Tjahjono, and Toha Makhsun. "Implementasi PAI Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Smp Hasanuddin 10 Semarang Prosiding KONFERENSI." *KONFERENSI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU) 4 Universitas Islam Sultan Agung Semarang* 21, no. 1 (2020): 539–45.
- Moh. Nasrul Amin. "Menggagas Pembelajaran PAI Berbasis Multikultural" 3, no. September (2020): 77–85.
- Nasution, Sangkot. "Variabel Penelitian." *Raudhah* 05, no. 02 (2017): 1–9. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>.
- Nenden Darussania, Maemunah Sya'diah. "Pengembangan Materi PAI Dengan Ilmu Kesehatan Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan," no. 2013 (2014): 256–64.
- Nurhaeti, Ira, Aep Saepuddin, and Helmi Aziz. "Pengaruh Antara Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Hybrid Learning Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX Di SMPN 1 Majalaya." *Bandung*

Conference Series: Islamic Education 2, no. 1 (2022): 66–71.
<https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i1.2122>.

Nurhasanah, Siti, and A. Sobandi. “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.

Rahayu, Rossi Febri. “Korelasi Antara Tanggung Jawab Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa SMPN 1 Muara Pahu.” *Tarbiyah Wa Ta’lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 6, no. 3 (2019): 158–69. <https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1732>.

Rahman, Abdul. “Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam - Tinjauan Epistemologi Dan Isi - Materi.” *Eksis* 8, no. 1 (2012): 2053–59.

Rozikin, Slamet, Hermansyah Amir, and Salastri Rohiat. “Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Di Sma Negeri 1 Tebat Karai Dan Sma Negeri 1 Kabupaten Kepahiang.” *Alotrop* 2, no. 1 (2018): 78–81. <https://doi.org/10.33369/atp.v2i1.4740>.

Sembiring, Rosali Br, and . Mukhtar. “Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 6, no. 2 (2013): 34–44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>.

Simbolon, Naeklan. “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik.” *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 1, no. 2 (2014): 14–19.

Sirait, Erlando Doni. “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika.” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (2016): 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>.

Thaib, Eva nauli. “Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional.” *Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional XIII*, no. 2 (2013): 384–99.